

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002), mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2004:70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh McLaughlin (dalam Nurdin dan Usman, 2004). Adapun Schubert (dalam Nurdin dan Usman, 2002:70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah sistem rekayasa." Pengertian- pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan

2.1.2 Pengertian Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan Menurut Nurlan Darise (2008:4) pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan adalah sebagai berikut :

“Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah”.

Prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan Menurut Nurlan Darise (2008:55) dapat di sebutkan prinsip akuntansi yang terkait dengan standar akuntansi pemerintahan, yaitu sebagai berikut :

- Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

- a. Basis akrual

- b. Basis kas

- Nilai Historis

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (consideration) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah.

- a. Penilaian aset

- b. Penilaian kewajiban

- Realisasi

Bagi pemerintah, pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut. Prinsip layak temu biaya-pendapatan (matching-cost against revenue principle) dalam akuntansi pemerintah tidak mendapat penekanan sebagaimana dipraktekkan dalam akuntansi komersial.

- a. Konsep layak temu biaya-pendapatan

- Substansi Mengungguli Bentuk Formal Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten atau berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- a. Penyajian transaksi secara wajar

- b. Penyajian peristiwa lainnya

- Periodisitas

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan.

a. Periode pelaporan

- Konsistensi

Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

a. Penerapan metode akuntansi

- Pengungkapan Lengkap

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

a. Kelengkapan informasi laporan keuangan

- Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

- a. Penyajian laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2010:13), menyatakan kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut : “Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Adapun penjelasan dari Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- **Relevan**

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka masa lalu.

- a. Memiliki umpan balik

- b Manfaat prediktif

- c Tepat waktu

- d Lengkap

- Andal

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

- a Penyajian yang jujur

- b Dapat diverifikasi

- c Netralitas

- Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

- a Konsisten penerapan kebijakan akuntansi.

- b Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

- Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

- a Bentuk informasi laporan keuangan disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Rukmi Juwita	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 2013	hasil penelitian bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara

		<p>positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan juga menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa standar akuntansi pemerintahan yang baik dan sistem informasi akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat</p>
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Rukmi Juwita menggunakan (1) Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), (2) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dan (3) Kualitas Laporan Keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat (Y) sedangkan variabel yang diteliti penulis menggunakan (1) Implementasi Standar</p>		

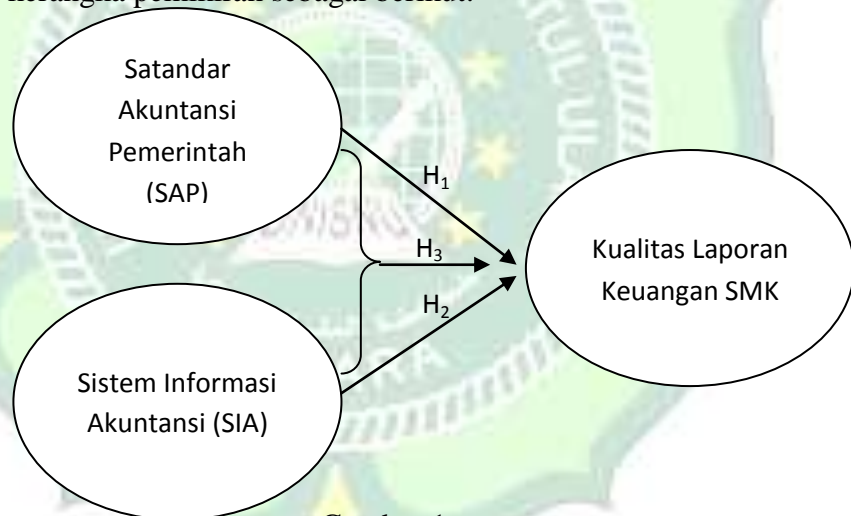
Akuntansi Pemerintahan (X1), (2) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dan (3) Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan SMKN 1 Bangsri Jepara (Y)

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Nurlaila	Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, 2014	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang sudah efektif, kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang sudah baik (berkualitas) dan Terdapat pengaruh efektivitas penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Nurlaila menggunakan variabel X (Efektivitas penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang) sedangkan variabel yang diteliti penulis menggunakan (1) Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), (2) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dan (3) Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan SMKN 1 Bangsri Jepara (Y)

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan dukungan landasan teoritik yang diperoleh dari eksplorasi teori yang dijadikan rujukan konsepsional variable penelitian, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan:

H₁ : Standar Akuntansni Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan SMK

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan SMK

H_3 : Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan SMK

2.4 Perumusan Hipotesis

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi (Nazir, 2003)

Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Pertama (H_1):

Terdapat pengaruh positif antara Standar Akuntansi Pemerintahan dengan Kualitas Laporan Keuangan SMK di Kecamatan Bangsri

Hipotesis Kedua (H_2):

Terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan SMK di Kecamatan Bangsri

Hipotesis Ketiga (H_3):

Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan SMK di Kecamatan Bangsri

